

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana dan prasarana adalah peralatan yang membantu proses Belajar mengajar di sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut teori Bafadal (Sitirahayu & Purnomo, 2021, p. 165) semua perlengkapan, bahan dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah disebut sebagai sarana pendidikan. Di sisi lain, segala perlengkapan penting yang secara tidak langsung mendukung proses pembelajaran di sekolah disebut sebagai prasarana. Sarana belajar mencakup buku, fasilitas sekolah, dan media pembelajaran, sarana pembelajaran merupakan strategi yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar. Sedangkan prasarana mencakup gedung sekolah, ruangan, dan lapangan. Purwanto (Ahsani, dkk., 2021, p. 54) berpendapat Apabila sekolah memiliki fasilitas yang memadai; strategi dan keahlian guru dalam mengajar; dan strategi pemanfaatan fasilitas yang sesuai, siswa dapat belajar lebih cepat dan lebih mudah. Sebaliknya, jika penyediaan fasilitas pembelajaran di sekolah kurang memadai, guru yang tidak memanfaatkan strategi penggunaan fasilitas pembelajaran yang ada disekolah. Maka, berpengaruh pada hasil belajar siswa dan juga akan mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia maka diperlukannya fasilitas pembelajaran yang memadai, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan terarah. Fasilitas pembelajaran (Ahsani, dkk., 2021, p. 54). merupakan komponen yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan nyaman. Dalam hal ini, proses pembelajaran sangat membutuhkan sarana dan prasarana, sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sepanjang proses pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan fasilitas belajar yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga menumbuhkan semangat belajar dalam diri siswa tersebut dan mempengaruhi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Strategi pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah seperti menggunakan infocus, leptop dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hasil belajar menurut Nawawi (Susanto, 2019, p. 7) merupakan keberhasilan siswa dalam rangka mempelajari materi disekolah, menyatakan disekolah, dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes untuk mengenal beberapa materi pelajaran tertentu. Sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan yang didapat siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Karena belajar merupakan proses seseorang yang berusaha memperoleh

suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam pembelajaran biasanya seorang guru menetapkan tujuan pembelajaran

Dalam mengetahui apakah tingkat hasil belajar yang dicapai telah selesai sesuai dengan tujuan yang di kehendaki dapat diketahui melalui evaluasi, seperti dikemukakan oleh sunal, (Susanto, 2019, p. 8) dengan hal ini evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk mempertimbangkan seberapa efektif suatu program dapat memenuhi kebutuhan siswa. Dengan evaluasi dan penilaian dapat di jadikan feedback atau tindak lanjut bagaimana cara mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan hasil belajar siswa merupakan bukan saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi diukur juga dari sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Apabila fasilitas pembelajaran atau strategi memanfaatkan fasilitas pembelajaran tidak digunakan dengan cara sebaik mungkin maka akan menimbulkan sebuah permasalahan seperti yang terjadi di SD Negeri 90 Palembang pada siswa kelas IV. Bahwa terdapat nilai sumatif siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang masih tergolong rendah, tidak semua siswa kelas IV dalam mata pelajaran tersebut mencapai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 68. Peneliti menemukan siswa yang tuntas dalam mata pelajaran bahasa Indonesia hanya mencapai 20,8%. Dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1. 1 Presentase Nilai Sumatif Pelajaran Bahasa Indonesia

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Presentase Ketuntasan	Presentase Ketidak Tuntasan
IV	68	24	5	19	20,8%	79,1%

Sumber : Data nilai sumatif siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun 2023 semester 1.

Pada saat melakukan observasi awal atau lebih tepatnya pada saat PPL berlangsung di SD Negeri 90 Palembang beberapa bulan yang lalu, peneliti menemukan penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut yaitu pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas terdapat siswa yang tidak fokus dalam proses pembelajaran berlangsung, cenderung berisik, asik mengobrol dengan temannya, dan merasa tidak nyaman di dalam ruangan kelas. Hal tersebut diakibatkan oleh guru yang kurang memanfaatkan strategi fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah seperti tidak menggunakan peralatan pembelajaran dalam mengajar contohnya proyektor, sebagai media pembelajaran yang terdapat di sekolah tersebut bahkan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diberikan, guru hanya menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan buku pembelajaran saja.

Adapun solusi dari permasalahan tersebut yaitu ketika melakukan proses pembelajaran berlangsung guru dapat menggunakan strategi memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Agar dapat menimbulkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar

sehingga hasil belajar yang diinginkan tercapai. Di dukung dengan teori (Mortini, Jaya , & Zam, 2023, p. 217) untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik, guru harus menggunakan startegi dan media yang tepat selama proses pembelajaran dan memanfaatkan fasilitas pembelajaran dengan baik untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif. Pendidik juga harus memiliki kemampuan untuk memilih media atau fasilitas pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan baik dan efektif.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sumbayak, 2022) dengan pembahasan mengenai fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa hasil yang ditemukan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan perolehan r empirik (0,449) > r teoritik (0,423).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayana, 2021) dengan pembahasan teori mengenai kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, penelitian menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ulum Madiun terdapat pengaruh. Hal tersebut diuji dengan analisis regresi sederhana dengan perolehan 0,414 atau sebesar 41,1%.

Berdasarkan latar belakang diatas SD Negeri 90 Palembang memiliki permasalahan guru yang kurang memanfaatkan fasilitas

pembelajaran yang ada disekolah sehingga mengakibatkan hasil belajar bahasa Indonesia tergolong rendah. berdasarkan kajian penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa strategi menggunakan fasilitas pembelajaran berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila strategi fasilitas pembelajaran dimanfaatkan dengan sebaik mungkin pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal tersebut juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat. Dari kesimpulan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 90 Palembang.”**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar penelitian ini lebih tersusun dan terarah dengan jelas dalam pelaksanaannya dan sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dicantumkan tersebut, maka perlu diadakannya pembatasan lingkup masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Fasilitas belajar siswa yang diteliti adalah alat pembelajaran dan sumber belajar.
2. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah nilai tes belajar siswa kelas IV SDN 90 Palembang pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 90 Palembang semester genap tahun ajaran 2023/2024.
4. Fasilitas pembelajaran di sekolah difokuskan sebagai strategi dalam Proses pembelajaran.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan untuk dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu : “Apakah ada pengaruh terhadap penggunaan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 90 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Pengaruh terhadap Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 90 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang bagaimana penggunaan fasilitas pendidikan di sekolah terhadap hasil belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Paraktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi guru

sebagai referensi untuk meningkatkan profesionalisme, terutama dalam penggunaan fasilitas belajar mengajar.

2) Bagi siswa

Dengan adanya fasilitas yang memadai dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan terarah.

3) Bagi sekolah

sebagai bahan untuk diskusi atau kebijakan yang akan digunakan untuk meningkatkan dan memperbaiki fasilitas pendidikan.

4) Bagi peneliti

dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan fasilitas.